

Lampiran 1

Deskripsi dan Panduan Penilaian

Fasilitas Dasar dan Penunjang TPA

FASILITAS DASAR & PENUNJANG.	DIMENSI /SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
1.Jalan Akses	(3000 m)	<p>1). Lengkap : Jika jalan akses tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat geometris dan struktur sesuai kendaraan yang digunakan</p> <p>2). Cukup : Jika jalan akses yang ada sudah mencukupi secara geometris namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang : Jika jalan akses tersedia namun secara geometris maupun konstruksi tidak memenuhi syarat kendaraan yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada : Jika jalan akses untuk menuju ke lokasi TPA tidak ada, sehingga kendaraan tidak dapat mengakses ke lokasi TPA</p>	<p>1). Baik : Jika jalan akses secara keseluruhan (perkerasan dan fasilitas jalan lainnya) dalam kondisi maksimal (tidak menyebabkan gangguan terhadap kendaraan dan muatannya, tidak membahayakan lalu lintas lainnya)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi perkerasan kondisinya baik namun demikian fasilitas pendukung seperti drainase dan lampu penerangan kondisinya rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisi perkerasan kondisinya sebagian sudah rusakbegitu juga fasilitas pendukung seperti drainase dan lampu penerangan kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisi perkerasan kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti drainase dan lampu penerangan kondisinya rusak sehingga menyebabkan gangguan terhadap kendaraan</p>

FASILITAS DASAR & PENUNJANG.	DIMENSI /SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
			dan muatannya serta membahayakan lalu lintas lainnya
2.Pos Jaga	(9 m ²)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Lengkap: Jika pos jaga tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan dan konstruksi 2) Cukup : Jika pos jaga tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (luasan ataupun konstruksi) 3) Kurang :Jika pos jaga tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik kapasitas ataupun konstruksinya 4) Tidak Ada:Jika tidak tersedia pos jaga 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika pos jaga secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal 2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya 3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya 4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai pos jaga
3.Pagar Pengaman	(1200 m)	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pagar pengaman tersedia secara lengkap, dibuat memenuhi syarat konstruksi dan dibuat mengelilingi seluruh lokasi TPA 2) Cukup : Jika pagar pengaman tersedia secara lengkap, dibuat memenuhi syarat konstruksi akan tetapi ada beberapa tempat yang tidak tertutup pagar 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika pagar pengaman secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal 2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya 3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya

FASILITAS DASAR & PENUNJANG.	DIMENSI /SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
		<p>3) Kurang : Jika di lokasi TPA ada banyak tempat yang tidak tertutup pagar pengaman / sebagian besar tidak ada pagar yang menutupi lokasi TPA</p> <p>4) Tidak Ada:Jika tidak tersedia pagar pengaman</p>	<p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai pagar pengaman</p>
4.Pintu Pagar	(8 m)	<p>1). Lengkap: Jika pintu pagar tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan dan konstruksi</p> <p>2) Cukup : Jika pintu pagar tersedia secara lengkap namun demikian ada beberapa yang tidak memenuhi syarat konstruksi</p> <p>3) Kurang :Jika pintu pagar tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik ukuran ataupun konstruksinya</p> <p>4) Tidak Ada:Jika tidak tersedia pintu pagar</p>	<p>1). Baik: Jika pintu pagar secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan</p>
5.Lahan Parkir	(100 m2)	<p>1). Lengkap: Jika lahan parkir tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan dan konstruksi</p> <p>2) Cukup : Jika lahan parkir tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak</p>	<p>1). Baik: Jika lahan parkir secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya</p>

FASILITAS DASAR & PENUNJANG.	DIMENSI /SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
		<p>memenuhi syarat (luasan ataupun konstruksi)</p> <p>3) Kurang :Jika lahan parkir tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik kapasitas ataupun konstruksinya</p> <p>4) Tidak Ada:Jika tidak tersedia lahan parker</p>	<p>3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai lahan parkir</p>
6.Jalan Inspeksi/Kerja	(2000 m)	<p>1). Lengkap:Jika jalan inspeksi tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat geometris dan struktur sesuai kendaraan yang digunakan</p> <p>2). Cukup : Jika jalan inspeksi yang ada sudah mencukupi secara geometris namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika jalan inspeksi tersedia namun secara geometris maupun konstruksi tidak memenuhi syarat kendaraan yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika jalan inspeksi untuk menuju ke lokasi TPA tidak ada, sehingga kendaraan tidak dapat mengakses ke lokasi TPA</p>	<p>1). Baik: Jika jalan inspeksi secara keseluruhan (perkerasan dan fasilitas jalan lainnya) dalam kondisi maksimal (tidak menyebabkan gangguan terhadap kendaraan dan muatannya, tidak membahayakan lalu lintas lainnya)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi perkerasan kondisinya baik namun demikian fasilitas pendukung seperti drainase dan lampu penerangan kondisinya rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisi perkerasan kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti drainase dan lampu penerangan kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisi perkerasan kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti drainase dan</p>

FASILITAS DASAR & PENUNJANG.	DIMENSI /SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
			lampu penerangan kondisinya rusak sehingga menyebabkan gangguan terhadap kendaraan dan muatannya serta membahayakan lalu lintas lainnya
7.Drainase Lingkungan	(2000 m)	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika drainase lingkungan tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat dimensi dan konstruksi dalam menampung dan mengalirkan air hujan 2). Cukup : Jika drainase lingkungan yang ada sudah mencukupi secara dimensi namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat 3). Kurang : Jika drainase lingkungan tersedia secara dimensi maupun konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan 4). Tidak Ada: Jika drainase lingkungan di lokasi TPA tidak ada, sehingga dapat mengakibatkan banjir di lokasi TPA 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika drainase lingkungan secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (siap untuk menampung dan mengalirkan air hujan) 2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung seperti jalan dan lampu penerangan kondisinya rusak 3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti jalan dan lampu penerangan kondisinya rusak 4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti jalan dan lampu penerangan kondisinya rusak sehingga air hujan tidak masuk ke dalam saluran dan menggenangi jalan
8.Kantor	(96 m2)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Lengkap: Jika kantor tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan dan konstruksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika kantor secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal

FASILITAS DASAR & PENUNJANG.	DIMENSI /SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
		<p>2) Cukup : Jika kantor tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (luasan ataupun konstruksi)</p> <p>3) Kurang :Jika kantor tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik kapasitas ataupun konstruksinya</p> <p>4) Tidak Ada:Jika tidak tersedia kantor</p>	<p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai kantor</p>
9.Sarana Air Bersih (PDAM,Sumur,Lain2)		<p>1) Lengkap: Jika sarana air bersih tersedia secara lengkap, memenuhi syarat kualitas air bersih dan mampu melayani kebutuhan di lokasi TPA</p> <p>2) Cukup : Jika sarana air bersih tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (kualitas ataupun mencukupi kebutuhan)</p> <p>3) Kurang :Jika sarana air bersih tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik kapasitas ataupun kualitasnya</p>	<p>1). Baik: Jika sarana air bersih secara kualitas dan pemenuhan kebutuhan dalam kondisi maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemenuhan kebutuhan air bersih</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemenuhan kebutuhan akan air bersih</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai sarana air bersih</p>

FASILITAS DASAR & PENUNJANG.	DIMENSI /SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
		4) Tidak Ada:Jika tidak tersedia sarana air bersih	
10.Sarana Listrik (PLN, Genset, Lainnya)		<p>1) Lengkap: Jika sarana listrik tersedia secara lengkap, memenuhi syarat konstruksi serta kecukupan daya dan mampu melayani kebutuhan di lokasi TPA</p> <p>2) Cukup : Jika sarana listrik tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (kecukupan daya ataupun mencukupi kebutuhan)</p> <p>3) Kurang :Jika sarana listrik tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik kecukupan daya ataupun kebutuhannya</p> <p>4) Tidak Ada:Jika tidak tersedia sarana listrik</p>	<p>1). Baik: Jika sarana listrik secara kecukupan daya dan pemenuhan kebutuhan dalam kondisi maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemenuhan kebutuhan listrik</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemenuhan kebutuhan akan listrik</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai sarana listrik</p>
11.Gudang Peralatan	(120 m2)	<p>1) Lengkap: Jika gudang peralatan tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan dan konstruksi</p> <p>2) Cukup : Jika gudang peralatan tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (luasan ataupun konstruksi)</p>	<p>1). Baik: Jika gudang peralatan secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya</p>

FASILITAS DASAR & PENUNJANG.	DIMENSI /SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
		<p>3) Kurang :Jika gudang peralatan tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik kapasitas ataupun konstruksinya</p> <p>4) Tidak Ada:Jika tidak tersedia gudang peralatan</p>	<p>3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai gudang peralatan</p>
12.Garasi Peralatan	(160 m2)	<p>1) Lengkap: Jika garasi peralatan tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan dan konstruksi</p> <p>2) Cukup : Jika garasi peralatan tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (luasan ataupun konstruksi)</p> <p>3) Kurang :Jika garasi peralatan tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik kapasitas ataupun konstruksinya</p> <p>4) Tidak Ada:Jika tidak tersedia gudang peralatan</p>	<p>1). Baik: Jika garasi peralatan secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai gudang peralatan</p>
13.Bengkel	(40 m2)	<p>1) Lengkap: Jika bengkel tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kelengkapan peralatan dan konstruksinya</p>	<p>1). Baik: Jika bengkel secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal</p>

FASILITAS DASAR & PENUNJANG.	DIMENSI /SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
		<p>2) Cukup : Jika bengkel tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (peralatan ataupun konstruksi)</p> <p>3) Kurang :Jika bengkel tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik peralatan ataupun konstruksinya</p> <p>4) Tidak Ada:Jika tidak tersedia bengkel</p>	<p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai bengkel</p>
14.T.Cuci Kendaraan	(15 m2)	<p>1). Lengkap: Jika tempat cuci kendaraan tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan dan konstruksi</p> <p>2) Cukup : Jika tempat cuci kendaraan tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (luasan ataupun konstruksi)</p> <p>3) Kurang :Jika tempat cuci kendaraan tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik kapasitas ataupun konstruksinya</p> <p>4) Tidak Ada:Jika tidak tersedia tempat cuci kendaraan</p>	<p>1). Baik: Jika tempat cuci kendaraan secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai tempat cuci kendaraan</p>

FASILITAS DASAR & PENUNJANG.	DIMENSI /SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
15.Kantin	-	<ol style="list-style-type: none"> 1) Lengkap: Jika kantin tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat higienis dan konstruksi 2) Cukup : Jika kantin tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (higienis ataupun konstruksi) 3) Kurang :Jika kantin tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik higienis ataupun konstruksinya 4) Tidak Ada:Jika tidak tersedia kantin 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika kantin secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal 2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya 3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya 4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai kantin
16.T.Istirahat Pekerja	(9 m2)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Lengkap: Jika tempat istirahat pekerja tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan, konstruksi dan higienitas 2) Cukup : Jika tempat istirahat pekerja tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (luasan, konstruksi ataupun higienitas) 3) Kurang :Jika tempat istirahat pekerja tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik luasan, konstruksi ataupun higienitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika tempat istirahat pekerja secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal 2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya 3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya

FASILITAS DASAR & PENUNJANG.	DIMENSI /SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
		4) Tidak Ada:Jika tidak tersedia tempat istirahat pekerja	4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai tempat istirahat pekerja
17.Laboratorium	-	<p>1) Lengkap: Jika laboratorium tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kelengkapan peralatan dan konstruksi</p> <p>2) Cukup : Jika laboratorium tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (peralatan ataupun konstruksi)</p> <p>3) Kurang :Jika laboratorium tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik peralatan ataupun konstruksinya</p> <p>4) Tidak Ada:Jika tidak tersedia laboratorium</p>	<p>1). Baik: Jika laboratorium secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai laboratorium</p>
18.Buffer Zone	(1000 m2)	<p>1). Lengkap: Jika buffer zone tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan (mengelilingi lokasi TPA) dan jenis vegetasi</p> <p>2) Cukup : Jika buffer zone tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (luasan ataupun jenis vegetasi)</p>	<p>1). Baik: Jika buffer zone secara keseluruhan dalam kondisi maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian kecil dari vegetasinya tidak ada/kondisinya rusak/mati namun demikian tidak sampai mengganggu</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar vegetasinya tidak ada/kondisinya rusak dan dapat mengganggu</p>

FASILITAS DASAR & PENUNJANG.	DIMENSI /SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
		<p>3) Kurang :Jika buffer zone tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik luasan ataupun jenis vegetasinya</p> <p>4) Tidak Ada:Jika tidak tersedia buffer zone</p>	<p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar vegetasinya tidak ada/ rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai buffer zone</p>

Fasilitas Utama TPA

FASILITAS UTAMA	DIMENSI/ SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
1. Sel TPA	(10000 m ²)	<p>1) Lengkap: Jika pembagian sel TPA tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan dan konstruksi</p> <p>2) Cukup : Jika pembagian sel TPA tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (luasan ataupun konstruksi)</p> <p>3) Kurang :Jika pembagian sel TPA tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik luasan ataupun konstruksinya</p> <p>4) Tidak Ada:Jika tidak tersedia pembagian sel TPA</p>	<p>1). Baik: Jika sel TPA secara keseluruhan sel nya berurutan dan mudah dijangkau oleh truk sampah</p> <p>2). Layak: Jika sebagian kecil dari sel nya tidak berurutan sehingga beberapa sel agak sulit dijangkau oleh truk sampah namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar sel bentuk dan urutannya sudah tidak beraturan dan dapat mengganggu pemanfaatannya</p> <p>4). Rusak Berat: Jika bentuk sel nya sudah tidak ada lagi sehingga pembuangan sampah dari truk tidak beraturan lagi</p>

FASILITAS UTAMA	DIMENSI/ SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
2.Lapisan Kedap Air/Liner	(5000 m ²)	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika lapisan kedap air/liner tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan dan konstruksi 2) Cukup : Jika lapisan kedap air/liner tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (luasan ataupun konstruksi) 3) Kurang :Jika lapisan kedap air/liner tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik kapasitas ataupun konstruksinya 4) Tidak Ada:Jika tidak tersedia lapisan kedap air/liner 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika lapisan kedap air/liner secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal 2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya 3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya 4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai lapisan kedap air/liner
3.Lapisan Kerikil	(2000 m)	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika lapisan kerikil tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat ketebalan dan menutupi sepanjang saluran lindi 2) Cukup : Jika lapisan kerikil tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (ketebalan ataupun sepanjang saluran lindi) 3) Kurang :Jika lapisan kerikil tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik ketebalan ataupun panjang saluran lindi yang ditutupi 4) Tidak Ada:Jika tidak tersedia lapisan kerikil 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika lapisan kerikil secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal 2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya 3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya 4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai lapisan kerikil pelindung saluran lindi

FASILITAS UTAMA	DIMENSI/ SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
4.Saluran Pengumpul Lindi	(1200 m)	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap:Jika saluran pengumpul lindi tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat dimensi dan konstruksi dalam menampung dan mengalirkan lindi dan air hujan 2). Cukup : Jika saluran pengumpul lindi yang ada sudah mencukupi secara dimensi namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat 3). Kurang :Jika saluran pengumpul lindi tersedia secara dimensi maupun konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan 4). Tidak Ada:Jika saluran pengumpul lindi di lokasi TPA tidak ada, sehingga dapat mengakibatkan genangan di area landfill 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika saluran pengumpul lindi secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (siap untuk menampung dan mengalirkan lindi dan air hujan) 2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung seperti bak kontrol dan lampu penerangan kondisinya rusak 3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti bak kontrol dan lampu penerangan kondisinya rusak 4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti bak kontrol dan lampu penerangan kondisinya rusak sehingga lindi dan air hujan tidak masuk ke dalam saluran pengumpul lindi dan menggenangi area landfill
5.Instalasi Pengolah Lindi	(7 unit)	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap:Jika instalasi pengolah lindi tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kapasitas dan konstruksi dalam mengolah lindi 2). Cukup : Jika instalasi pengolah lindi yang ada sudah mencukupi kapasitas namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika instalasi pengolah lindi secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (siap untuk mengolah lindi) 2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung seperti aerator dan dan lampu penerangan kondisinya beberapa ada yang rusak

FASILITAS UTAMA	DIMENSI/ SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
		<p>3). Kurang :Jika instalasi pengolah lindi tersedia secara kapasitas maupun konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika instalasi pengolah lindi di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti aerator dan lampu penerangan kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti aeratorl dan lampu penerangan kondisinya rusak sehingga lindi tidak dapat diolah</p>
6.Instalasi Pipa Gas	(30 pipa)	<p>1). Lengkap: Jika instalasi pipa gas tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kapasitas dan konstruksi dalam mengalirkan gas</p> <p>2). Cukup : Jika instalasi pipa gas yang ada sudah mencukupi secara kapasitas namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika instalasi pipa gas tersedia secara kapasitas maupun konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika instalasi pipa gas di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>1). Baik: Jika instalasi pipa gas secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (siap untuk mengalirkan gas)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung seperti kipas/fan penarik gas dan alat pengukur tekanan kondisinya rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti kipas/fan penarik gas dan alat pengukur tekanan kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti kipas/fan penarik gas dan alat pengukur tekanan kondisinya rusak</p>

FASILITAS UTAMA	DIMENSI/ SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
7.Sumur Uji/Pantau	(6 unit)	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap:Jika sumur uji/pantau tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat jumlah dan konstruksi 2). Cukup : Jika sumur uji/pantau yang ada sudah mencukupi jumlah namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat 3). Kurang :Jika sumur uji/pantau tersedia secara jumlah maupun konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan 4). Tidak Ada:Jika sumur uji/pantau di lokasi TPA tidak ada 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika sumur uji/pantau secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (terawatt dan air sampel mudah diambil) 2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian peralatan kondisinya beberapa ada yang rusak 3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak 4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar konstruksinya sudah rusak
8.Peralatan Sample Lindi	(2 unit)	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap:Jika peralatan sampel lindi tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat jumlah dan fungsi 2). Cukup : Jika peralatan sampel lindi yang ada sudah mencukupi jumlah namun secara fungsi masih belum memenuhi syarat 3). Kurang :Jika peralatan sampel lindi tersedia secara jumlah maupun fungsi tidak memenuhi syarat yang digunakan 4). Tidak Ada:Jika peralatan sampel lindi di lokasi TPA tidak ada 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika peralatan sampel lindi secara keseluruhan dalam kondisi maksimal 2). Layak: Jika kondisi baik namun beberapa kondisinya ada yang rusak 3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak rusak 4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak
9.Jembatan Timbang	(1 unit)	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap:Jika jembatan timbang tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kapasitas dan konstruksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika jembatan timbang secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (siap dan mudah dalam penggunaanya)

FASILITAS UTAMA	DIMENSI/ SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
		<p>2). Cukup : Jika jembatan timbang yang ada sudah mencukupi secara kapasitas namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika jembatan timbang tersedia secara kapasitas maupun konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika jembatan timbang di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung marka dan lampu penerangan kondisinya beberapa ada yang rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti marka dan lampu penerangan kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti marka dan lampu penerangan kondisinya rusak</p>
10.Alat Pencatat Timbangan	(2 unit)	<p>1). Lengkap:Jika alat pencatat timbangan tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat ketelitian (rutin dikalibrasi oleh badan metrologi dan konstruksi)</p> <p>2). Cukup : Jika alat pencatat timbangan yang ada sudah mencukupi untuk ketelitian namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika alat pencatat timbangan tersedia secara ketelitian maupun konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika alat pencatat timbangan di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>1). Baik: Jika alat pencatat timbangan secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (terawat dan rutin dikalibrasi)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung seperti marka dan lampu penerangan kondisinya beberapa ada yang rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti marka dan lampu penerangan kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti marka dan lampu penerangan kondisinya rusak</p>

FASILITAS UTAMA	DIMENSI/ SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
11. Tempat Pemilahan	-	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika tempat pemilahan tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan dan konstruksi dalam menampung dan memilah sampah 2). Cukup : Jika tempat pemilahan yang ada sudah mencukupi secara luasan namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat 3). Kurang : Jika tempat pemilahan tersedia secara luasan maupun konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan 4). Tidak Ada: Jika tempat pemilahan di lokasi TPA tidak ada 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika tempat pemilahan secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (mampu menampung banyaknya sampah untuk dipilah) 2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung seperti gerobak pengumpul hasil pilahan dan lampu penerangan kondisinya rusak 3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti gerobak pengumpul hasil pilahan dan lampu penerangan kondisinya rusak 4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti gerobak pengumpul hasil pilahan dan lampu penerangan kondisinya rusak
12. Bangunan Komposter	(100 m ²)	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika bangunan komposter tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan dan konstruksi dalam menampung sampah organik dan mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos 2). Cukup : Jika bangunan komposter yang ada sudah mencukupi secara luasan namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika bangunan komposter secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (semua komponen dalam keadaan baik, seperti open windrows dengan rutin membalikkan sampah dan mesin penghancur sampah, dll) 2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung seperti cangkul garpu dan lampu penerangan kondisinya rusak

FASILITAS UTAMA	DIMENSI/ SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
		<p>3). Kurang :Jika bangunan komposter tersedia secara luasan maupun konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika bangunan komposter di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti cangkul garpu dan lampu penerangan kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti cangkul garpu dan lampu penerangan kondisinya rusak</p>
13.Peralatan Komposter	(3 unit)	<p>1). Lengkap:Jika peralatan komposter tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat jumlah dan kapasitas dalam proses pembuatan pupuk kompos</p> <p>2). Cukup : Jika peralatan komposter yang ada sudah mencukupi secara jumlah namun secara kapasitas masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika peralatan komposter tersedia secara jumlah maupun kapasitas tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika peralatan komposter di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>1). Baik: Jika peralatan komposter secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (semua peralatan dalam keadaan baik, seperti cangkul garpu, mesin penghancur sampah dan mesin granule, dll)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian kurang terawat dan kondisinya rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak dan tidak terawat</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak dan tidak terawat</p>
14.Tempat Tanah Penutup	(500 m ²)	<p>1). Lengkap:Jika tempat tanah penutup tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kapasitas dan konstruksi untuk penempatan/penyimpanan tanah penutup</p>	<p>1). Baik: Jika tempat tanah penutup secara keseluruhan dalam kondisi</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian tidak tertata dengan baik, seperti penanggulan, dll agar tanah tidak longsor pada waktu hujan</p>

FASILITAS UTAMA	DIMENSI/ SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
		<p>2). Cukup : Jika tempat tanah penutup yang ada sudah mencukupi secara kapasitas namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika tempat tanah penutup tersedia secara kapasitas maupun konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika tempat tanah penutup di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah hanyut terbawa air hujan karena tidak ada tanggul pengaman dan saluran drainase</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak</p>
15.Truk Sampah	(2 unit)	<p>1). Lengkap:Jika truk sampah tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kapasitas dan jumlah</p> <p>2). Cukup : Jika truk sampah yang ada sudah mencukupi kapasitas namun secara jumlah masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika truk sampah tersedia secara kapasitas maupun jumlah tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika truk sampah di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>1). Baik: Jika truk sampah secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (terawat dengan baik)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung seperti tempat cuci kendaraan, garasi dan lampu penerangan kondisinya beberapa ada yang rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukungnya kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung kondisinya rusak</p>
16.Area Manuver	(400 m ²)	<p>1). Lengkap:Jika area manuver tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan dan konstruksi</p>	<p>1). Baik: Jika area manuver secara keseluruhan dalam kondisi maksimal Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung</p>

FASILITAS UTAMA	DIMENSI/ SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
		<p>2). Cukup : Jika area manuver yang ada sudah mencukupi luasan namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika area manuver tersedia secara kapasitas maupun konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika area manuver di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>seperti marka jalan dan lampu penerangan kondisinya beberapa ada yang rusak</p> <p>2). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukungnya kondisinya rusak</p> <p>3). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung kondisinya rusak</p>
17.Tanah Penutup	(5000 m ²)	<p>1). Lengkap:Jika tanah penutup tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kapasitas dan kontinuitas untuk keperluan lapisan tanah penutup pada area landfill</p> <p>2). Cukup : Jika tanah penutup yang ada sudah mencukupi secara kapasitas namun secara kontinuitas masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika tanah penutup tersedia secara kapasitas maupun kontinuitas tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika tanah penutup di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>1). Baik: Jika tanah penutup secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (tertata dengan baik dan siap untuk digunakan)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian tidak tertata dengan baik, seperti penanggulangan, dll agar tanah tidak terbawa air pada waktu hujan</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah hanyut terbawa air hujan karena tidak ada tanggul pengaman dan saluran drainase</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah hanyut terbawa air hujan</p>
18.Buldozer	(5 unit)	<p>1). Lengkap:Jika buldozer tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kapasitas dan jumlah</p>	<p>1). Baik: Jika buldozer secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (terawat dengan baik)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung seperti tempat cuci</p>

FASILITAS UTAMA	DIMENSI/ SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
		<p>2). Cukup : Jika buldozer yang ada sudah mencukupi kapasitas namun secara jumlah masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika buldozer tersedia secara kapasitas maupun jumlah tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika buldozer di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>kendaraan, garasi dan lampu penerangan kondisinya beberapa ada yang rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukungnya kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung kondisinya rusak</p>
19.Excavator	(2 unit)	<p>1). Lengkap:Jika excavator tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kapasitas dan jumlah</p> <p>2). Cukup : Jika excavator yang ada sudah mencukupi kapasitas namun secara jumlah masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika excavator tersedia secara kapasitas maupun jumlah tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika excavator di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>1). Baik: Jika excavator secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (terawat dengan baik)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung seperti tempat cuci kendaraan, garasi dan lampu penerangan kondisinya beberapa ada yang rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukungnya kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung kondisinya rusak</p>
20.Compactor	(1 unit)	<p>1). Lengkap:Jika compactor tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kapasitas dan jumlah</p>	<p>1). Baik: Jika compactor secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (terawat dengan baik)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung seperti tempat cuci</p>

FASILITAS UTAMA	DIMENSI/ SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
		<p>2). Cukup : Jika compactor yang ada sudah mencukupi kapasitas namun secara jumlah masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika compactor tersedia secara kapasitas maupun jumlah tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika compactor di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>kendaraan, garasi dan lampu penerangan kondisinya beberapa ada yang rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukungnya kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung kondisinya rusak</p>
21. Tanggul Pengaman	(300 m tanggul buatan dan 1600 m tanggul alami)	<p>1). Lengkap:Jika tanggul pengaman tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kedalaman dan konstruksi</p> <p>2). Cukup : Jika tanggul pengaman yang ada sudah mencukupi kapasitas namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika tanggul pengaman tersedia secara kapasitas maupun konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika tanggul pengaman di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>1). Baik: Jika tanggul pengaman secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (mampu menahan air beban tumpukan sampah)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung seperti saluran pelindung tanggul dan lampu penerangan kondisinya beberapa ada yang rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung kondisinya rusak</p>
22. Sal. Pelindung Tanggul	(2000 m)	<p>1). Lengkap:Jika saluran pelindung tanggul tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kapasitas dan konstruksi</p>	<p>1). Baik: Jika saluran pelindung tanggul secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (mampu menampung limpasan air hujan)</p>

FASILITAS UTAMA	DIMENSI/ SUMBER	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
		KETERSEDIAAN	KONDISI
		<p>2). Cukup : Jika saluran pelindung tanggul yang ada sudah mencukupi kapasitas namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika saluran pelindung tanggul tersedia secara kapasitas maupun konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika saluran pelindung tanggul di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung seperti dan lampu penerangan kondisinya beberapa ada yang rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti lampu penerangan kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti lampu penerangan kondisinya rusak sehingga lindi tidak dapat diolah</p>

Pengelolaan dan Pemantauan TPA

PENGELOLAAN & PEMANTAUAN	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
	PELAKSANAAN	KEBERLANJUTAN
1.Pencatatan Truk Masuk	<p>1). Lengkap: Jika pencatatan terhadap truk yang masuk dilakukan secara lengkap</p> <p>2). Cukup : Jika pencatatan terhadap masih sebagian kecil kurang lengkap < 25% tidak lengkap</p> <p>3). Kurang :Jika Jika pencatatan terhadap truk masih sebagian besar kurang lengkap > 25% tidak lengkap</p>	<p>1). Rutin: Jika pencatatan terhadap truk yang masuk dilakukan secara terus menerus</p> <p>2). Jarang : Jika pencatatan terhadap truk masih sebagian kecil kurang menerus < 25% tidak lengkap</p> <p>3). Jarang sekali :Jika Jika pencatatan terhadap truk masih sebagian besar kurang lengkap > 25% tidak lengkap</p>

PENGELOLAAN & PEMANTAUAN	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
	PELAKSANAAN	KEBERLANJUTAN
	4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pencatatan truk yang masuk	4). Tidak pernah: Jika tidak dilakukan pencatatan truk yang masuk
2.Penimbangan	<p>1). Lengkap: Jika penimbangan terhadap truk yang masuk dilakukan secara keseluruhan</p> <p>2). Cukup : Jika penimbangan terhadap masih sebagian kecil tidak dilakukan < 25% tidak ditimbang</p> <p>3). Kurang :Jika Jika penimbangan terhadap truk masih sebagian besar tidak dilakukan > 25% tidak dilakukan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan penimbangan truk yang masuk</p>	<p>1). Rutin: Jika pencatatan terhadap truk yang masuk dilakukan secara terus menerus (rutin)</p> <p>2). Jarang : Jika penimbangan terhadap truk masih sebagian kecil kurang menerus < 25% tidak rutin</p> <p>3). Jarang sekali :Jika Jika penimbangan terhadap truk masih sebagian besar kurang lengkap > 25% tidak lengkap</p> <p>4). Tidak pernah: Jika tidak dilakukan penimbangan truk yang masuk</p>
3.Pemilahan Sampah	<p>1). Lengkap: Jika pemilahan sampah dilakukan secara keseluruhan</p> <p>2). Cukup : Jika pemilahan dilakukan dan masih sebagian kecil tidak dilakukan < 25% tidak dipilah</p> <p>3). Kurang :Jika Jika pemilahan sampah, masih sebagian besar tidak dilakukan > 25% tidak dilakukan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemilahan sampah</p>	<p>1). Lengkap: Jika pemilahan sampah dilakukan terus menerus</p> <p>2). Cukup : Jika pemilahan jarang dilakukan dan masih sebagian kecil tidak dilakukan < 25% tidak dipilah</p> <p>3). Kurang :Jika tidak pernah dilakukan pemilahan sampah, masih sebagian besar tidak dilakukan > 25% tidak dilakukan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak pernah dilakukan pemilahan sampah</p>

PENGELOLAAN & PEMANTAUAN	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
	PELAKSANAAN	KEBERLANJUTAN
4. Penurunan Sampah	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemantauan terhadap penurunan sampah dilakukan secara lengkap 2). Cukup : Jika pemantauan penurunan dilakukan dan masih sebagian kecil tidak dilakukan 3). Kurang :Jika pemantauan penurunan sampah, masih sebagian besar tidak dilakukan 4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan penurunan sampah 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: Jika pemantauan terhadap penurunan sampah dilakukan dengan secara terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika pemantauan penurunan dilakukan kurang rutin 3). Jarang sekali :Jika pemantauan penurunan sangat jarang dilakukan 4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemantauan penurunan sampah
5. Penimbunan Sampah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Lengkap: Jika proses penimbunan sampah dilakukan pengelolaan dan pemantauan secara lengkap 2) Cukup : Jika pengelolaan dan pemantauan penimbunan dilakukan dan masih sebagian kecil tidak dilakukan 3) Kurang :Jika pengelolaan dan pemantauan penimbunan sampah, masih sebagian besar tidak dilakukan 4) Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pengelolaan dan pemantauan terhadap proses penimbunan sampah 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Rutin: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap penimbunan sampah dilakukan dengan secara terus menerus (rutin) 2) Jarang : Jika pengelolaan dan pemantauan penimbunan sampah dilakukan kurang rutin 3) Jarang sekali :Jika pengelolaan dan pemantauan penurunan sangat jarang dilakukan 4) Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pengelolaan dan pemantauan penimbunan sampah

PENGELOLAAN & PEMANTAUAN	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
	PELAKSANAAN	KEBERLANJUTAN
6.Perataan Sampah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Lengkap: Jika proses perataan sampah dilakukan pengelolaan dan pemantauan secara lengkap dan sesuai dengan SOP 2) Cukup : Jika pengelolaan dan pemantauan perataan dilakukan dan masih sebagian kecil tidak dilakukan 3) Kurang :Jika pengelolaan dan pemantauan perataan sampah, masih sebagian besar tidak dilakukan 4) Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pengelolaan dan pemantauan terhadap proses perataan sampah 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Rutin: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap perataan sampah dilakukan dengan secara terus menerus (rutin) 2) Jarang : Jika pengelolaan dan pemantauan perataan sampah dilakukan kurang rutin 3) Jarang sekali :Jika pengelolaan dan pemantauan penurunan sangat jarang dilakukan 4) Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pengelolaan dan pemantauan perataan sampah
7.Pemadatan Sampah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Lengkap: Jika proses pemadatan sampah dilakukan pengelolaan dan pemantauan secara lengkap dan sesuai dengan SOP 2) Cukup : Jika pengelolaan dan pemantauan pemadatan dilakukan dan masih sebagian kecil tidak dilakukan sesuai SOP 3) Kurang :Jika pengelolaan dan pemantauan pemadatan sampah, masih sebagian besar tidak dilakukan sesuai SOP 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Rutin: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap pemadatan sampah dilakukan dengan secara terus menerus (rutin) 2) Jarang : Jika pengelolaan dan pemantauan pemadatan sampah dilakukan kurang rutin 3) Jarang sekali :Jika pengelolaan dan pemantauan penurunan sangat jarang dilakukan 4) Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pengelolaan dan pemantauan pemadatan sampah

PENGELOLAAN & PEMANTAUAN	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
	PELAKSANAAN	KEBERLANJUTAN
	4) Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pengelolaan dan pemantauan terhadap proses pemadatan sampah	
8.Penimbunan Tnh Penutup	<p>1) Lengkap: Jika proses penimbunan tanah penutup dilakukan pengelolaan dan pemantauan secara lengkap dan sesuai dengan SOP</p> <p>2) Cukup : Jika pengelolaan dan pemantauan pemadatan dilakukan dan masih sebagian kecil tidak dilakukan sesuai SOP</p> <p>3) Kurang :Jika pengelolaan dan pemantauan penimbunan tanah penutup, masih sebagian besar tidak dilakukan sesuai SOP</p> <p>4) Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pengelolaan dan pemantauan terhadap proses penimbunan tanah penutup</p>	<p>1) Rutin: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap penimbunan tanah penutup dilakukan dengan secara terus menerus (rutin)</p> <p>2) Jarang : Jika pengelolaan dan pemantauan penimbunan tanah penutup dilakukan kurang rutin</p> <p>3) Jarang sekali :Jika pengelolaan dan pemantauan penuruan sangat jarang dilakukan</p> <p>4) Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pengelolaan dan pemantauan penimbunan tanah penutup</p>
9.Pemadatan Tnh Penutup	1) Lengkap: Jika proses pemadatan tanah penutup dilakukan pengelolaan dan pemantauan secara lengkap dan sesuai dengan SOP	<p>1) Rutin: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap pemadatan sampah dilakukan dengan secara terus menerus (rutin)</p> <p>2) Jarang : Jika pengelolaan dan pemantauan pemadatan tanah penutup dilakukan kurang rutin</p>

PENGELOLAAN & PEMANTAUAN	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
	PELAKSANAAN	KEBERLANJUTAN
	2) Cukup : Jika pengelolaan dan pemantauan pemadatan dilakukan dan masih sebagian kecil tidak dilakukan sesuai SOP 3) Kurang :Jika pengelolaan dan pemantauan pemadatan tanah penutup, masih sebagian besar tidak dilakukan sesuai SOP 4) Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pengelolaan dan pemantauan terhadap proses pemadatan tanah penutup	3) Jarang sekali :Jika pengelolaan dan pemantauan penuruan sangat jarang dilakukan 4) Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pengelolaan dan pemantauan pemadatan tanah penutup
10.Pengoperasian Pipa Gas	1). Lengkap: Jika pipa gas dapat dioperasikan secara maksimal sesuai rencana 2). Cukup : Jika pipa gas dapat dioperasikan, namun sebagian kecil < 25% pipa gas tidak dapat beoperasi 3). Kurang :Jika pipa gas sebagian besar (> 25% tidak dapat dioperasikan) 4). Tidak Ada: Jika pipa gas tidak secara keseluruhan tidak dapat beroperasi	1). Rutin: Jika pipa dioperasikan dilakukan dengan terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika pengoperasian pipa gas dilakukan kurang rutin 3). Jarang sekali :Jika pengoperasian pipa gas sangat jarang dilakukan 4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pengoperasian pipa gas
11.Pengolahan Lindi	1). Lengkap: Jika pengolahan lindi dapat dioperasikan secara maksimal sesuai rencana	1). Rutin: Jika pipa dioperasikan dilakukan dengan terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika pengoperasian pengolahan lindi dilakukan kurang rutin

PENGELOLAAN & PEMANTAUAN	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
	PELAKSANAAN	KEBERLANJUTAN
	<p>2). Cukup : Jika pengolahan lindi dapat dioperasikan, namun sebagian kecil < 25% pengolahan lindi tidak dapat beoperasi</p> <p>3). Kurang :Jika pengolahan lindi sebagian besar (> 25% tidak dapat dioperasikan)</p> <p>4). Tidak Ada: Jika pengolahan lindi secara keseluruhan tidak dapat beroperasi</p>	<p>3). Jarang sekali :Jika pengoperasian pengolahan lindi sangat jarang dilakukan</p> <p>4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pengoperasian pengolahan lindi</p>
12. Operasi Buldozer	<p>1). Lengkap: Jika buldozer dapat dioperasikan secara maksimal sesuai rencana</p> <p>2). Cukup : Jika buldozer dapat dioperasikan, namun sebagian kecil < 25% buldozer tidak dapat beoperasi</p> <p>3). Kurang :Jika buldozer sebagian besar (> 25% tidak dapat dioperasikan)</p> <p>4). Tidak Ada: Jika buldozer secara keseluruhan tidak dapat beroperasi</p>	<p>1). Rutin: Jika pipa dioperasikan dilakukan dengan terus menerus (rutin)</p> <p>2). Jarang : Jika pengoperasian buldozer dilakukan kurang rutin</p> <p>3). Jarang sekali :Jika pengoperasian buldozer sangat jarang dilakukan</p> <p>4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pengoperasian pengolahan lindi</p>
13. Operasi Escavator	<p>1). Lengkap: Jika escavator dapat dioperasikan secara maksimal sesuai rencana</p> <p>2). Cukup : Jika escavator dapat dioperasikan, namun sebagian kecil < 25% escavator tidak dapat beoperasi</p>	<p>1). Rutin: Jika pipa dioperasikan dilakukan dengan terus menerus (rutin)</p> <p>2). Jarang : Jika pengoperasian escavator dilakukan kurang rutin</p> <p>3). Jarang sekali :Jika pengoperasian escavator sangat jarang dilakukan</p>

PENGELOLAAN & PEMANTAUAN	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
	PELAKSANAAN	KEBERLANJUTAN
	3). Kurang :Jika escavatorsebagian besar (> 25% tidak dapat dioperasikan) 4). Tidak Ada: Jika escavator secara keseluruhan tidak dapat beroperasi	4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pengoperasian pengolahan lindi

Pemeliharaan TPA

PEMELIHARAAN	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
	PELAKSANAAN	KEBERLANJUTAN
1. Rambu2 KKK	1). Lengkap: Jika pemeliharaan Rambu-2 KKK dilakukan secara lengkap (seluruh rambu yang ada) 2). Cukup : Jika pemeliharaan Rambu-2 KKK dilakukan kurang secara lengkap (<25% rambu tidak dipelihara) 3). Kurang :Jika pemeliharaan Rambu-2 KKK dilakukan kurang secara lengkap (>25% rambu tidak dipelihara) 4). Tidak Ada: Jika Rambu-2 KKK tidak dilakukan pemeliharaan	1). Rutin: Jika rambu-2 KKK dilakukan dengan terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika rambu-2 KKK dilakukan kurang rutin 3). Jarang sekali :Jika pemeliharaan rambu-2 KKK sangat jarang dilakukan 4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan rambu-2 KKK

PEMELIHARAAN	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
	PELAKSANAAN	KEBERLANJUTAN
2. Kelengk. Fasilitas KKK	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemeliharaan Kelengkapan fasilitas KKK dilakukan secara lengkap (seluruh fasilitas KKK yang ada) 2). Cukup : Jika pemeliharaan Kelengkapan fasilitas KKK dilakukan kurang secara lengkap (<25% rambu tidak dipelihara) 3). Kurang :Jika pemeliharaan Kelengkapan fasilitas KKK dilakukan kurang secara lengkap (>25% rambu tidak dipelihara) 4). Tidak Ada: Jika Kelengkapan fasilitas KKK tidak dilakukan pemeliharaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: Jika kelengkapan fasilitas KKK dilakukan dengan terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika kelengkapan fasilitas KKK dilakukan kurang rutin 3). Jarang sekali :Jika pemeliharaan kelengkapan fasilitas KKK sangat jarang dilakukan 4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan kelengkapan fasilitas KKK
3. Jalan Masuk	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemeliharaan jalan masuk dilakukan secara lengkap (seluruh ruas dan fasilitas yang ada) 2). Cukup : Jika pemeliharaan jalan masuk dilakukan kurang secara lengkap (hanya konstruksi utama) 3). Kurang :Jika pemeliharaan jalan masuk dilakukan hanya sebagian (sebagian konstruksi utama tidak dilakukan pemeliharaan) 4). Tidak Ada: Jika jalan akses tidak dilakukan pemeliharaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: Jika jalan masuk dan fasilitas pendukungnya dilakukan dengan terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika pemeliharaan jalan masuk dilakukan kurang rutin 3). Jarang sekali :Jika pemeliharaan jalan masuk sangat jarang dilakukan 4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan jalan masuk

PEMELIHARAAN	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
	PELAKSANAAN	KEBERLANJUTAN
4. Jalan di TPA	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemeliharaan jalan di TPA dilakukan secara lengkap (seluruh ruas dan fasilitas yang ada) 2). Cukup : Jika pemeliharaan jalan di TPA dilakukan kurang secara lengkap (hanya konstruksi utama) 3). Kurang :Jika pemeliharaan jalan di TPA dilakukan hanya sebagian (sebagian konstruksi utama tidak dilakukan pemeliharaan) 4). Tidak Ada: Jika jalan akses tidak dilakukan pemeliharaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: Jika jalan di TPA dan fasilitas pendukungnya dilakukan dengan terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika pemeliharaan jalan di TPA dilakukan kurang rutin 3). Jarang sekali :Jika pemeliharaan jalan di TPA sangat jarang dilakukan 4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan jalan di TPA
5. Saluran Drainase	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemeliharaan saluran drainase dilakukan secara lengkap (seluruh ruas dan fasilitas yang ada) 2). Cukup : Jika pemeliharaan saluran drainase dilakukan kurang secara lengkap (hanya konstruksi utama) 3). Kurang :Jika pemeliharaan saluran drainase dilakukan hanya sebagian (sebagian konstruksi utama tidak dilakukan pemeliharaan) 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: Jika saluran drainase dan fasilitas pendukungnya dilakukan dengan terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika pemeliharaan saluran drainase dilakukan kurang rutin 3). Jarang sekali :Jika pemeliharaan saluran drainase sangat jarang dilakukan 4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan saluran drainase

PEMELIHARAAN	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
	PELAKSANAAN	KEBERLANJUTAN
	4). Tidak Ada: Jika jalan akses tidak dilakukan pemeliharaan	
6. Pemel. IP Lindi	1). Lengkap: Jika pemeliharaan IPL dilakukan secara lengkap (seluruh ruas dan fasilitas yang ada) 2). Cukup : Jika pemeliharaan IPL dilakukan kurang secara lengkap (hanya konstruksi utama) 3). Kurang :Jika pemeliharaan IPL dilakukan hanya sebagian (sebagian konstruksi utama tidak dilakukan pemeliharaan) 4). Tidak Ada: Jika IPL dan fasilitasnya tidak dilakukan pemeliharaan	1). Rutin: Jika IPL dan fasilitas pendukungnya dilakukan dengan terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika pemeliharaan IPL dilakukan kurang rutin 3). Jarang sekali :Jika pemeliharaan IPL sangat jarang dilakukan 4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan IPL
7. Pemel. Tempat Kompos	1). Lengkap: Jika pemeliharaan tempat kompos dilakukan secara lengkap 2). Cukup : Jika pemeliharaan tempat kompos dilakukan kurang secara lengkap Kurang :Jika pemeliharaan tempat kompos dilakukan hanya sebagian kecil 3). Tidak Ada: Jika tempat kompos dan fasilitasnya tidak dilakukan pemeliharaan	1). Rutin: Jika tempat kompos dan fasilitas pendukungnya dilakukan dengan terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika pemeliharaan tempat kompos dilakukan kurang rutin 3). Jarang sekali :Jika pemeliharaan tempat kompos sangat jarang dilakukan 4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan tempat kompos

PEMELIHARAAN	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
	PELAKSANAAN	KEBERLANJUTAN
8. Pemel. Truk Sampah	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemeliharaan truk sampah dilakukan secara lengkap (seluruh truk yang ada) 2). Cukup : Jika pemeliharaan truk sampah dilakukan kurang secara lengkap (hanya truk tertentu) 3). Kurang :Jika pemeliharaan truk sampah dilakukan hanya sebagian kecil truk 4). Tidak Ada: Jika truk sampah tidak dilakukan pemeliharaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: Jika truk sampah dan fasilitas pendukungnya dilakukan dengan terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika pemeliharaan truk sampah dilakukan kurang rutin 3). Jarang sekali :Jika pemeliharaan truk sampah sangat jarang dilakukan 4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan truk sampah
9. Pemel. Alat berat	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemeliharaan alat berat dilakukan secara lengkap (seluruh alat berat dan fasilitas yang ada) 2). Cukup : Jika pemeliharaan alat berat dilakukan kurang secara lengkap (hanya alat tertentu) 3). Kurang :Jika pemeliharaan alat berat dilakukan hanya sebagian kecil yang dilakukan pemeliharaan 4). Tidak Ada: Jika alat berat tidak dilakukan pemeliharaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: Jika alat berat dan fasilitas pendukungnya dilakukan dengan terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika pemeliharaan alat berat dilakukan kurang rutin 3). Jarang sekali :Jika pemeliharaan alat berat sangat jarang dilakukan 4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan alat berat

PEMELIHARAAN	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
	PELAKSANAAN	KEBERLANJUTAN
10. Pemel. Timbangan	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemeliharaan timbangan dilakukan secara lengkap (seluruh timbangan dan fasilitas yang ada) 2). Cukup : Jika pemeliharaan timbangan dilakukan kurang secara lengkap (hanya alat tertentu) 3). Kurang :Jika pemeliharaan timbangan dilakukan hanya sebagian kecil yang dilakukan pemeliharaan 4). Tidak Ada: Jika timbangan tidak dilakukan pemeliharaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: Jika timbangan dan fasilitas pendukungnya dilakukan dengan terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika pemeliharaan timbangan dilakukan kurang rutin 3). Jarang sekali :Jika pemeliharaan timbangan sangat jarang dilakukan 4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan timbangan
11. Pemel. Kantor	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemeliharaan kantor dilakukan secara lengkap (seluruh bangunan dan fasilitas yang ada) 2). Cukup : Jika pemeliharaan kantor dilakukan kurang secara lengkap (hanya bangunan tertentu) 3). Kurang :Jika pemeliharaan kantor dilakukan hanya sebagian kecil yang dilakukan pemeliharaan 4). Tidak Ada: Jika kantor tidak dilakukan pemeliharaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: Jika kantor dan fasilitas pendukungnya dilakukan dengan terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika pemeliharaan kantor dilakukan kurang rutin 3). Jarang sekali :Jika pemeliharaan kantor sangat jarang dilakukan 4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan kantor

PEMELIHARAAN	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
	PELAKSANAAN	KEBERLANJUTAN
12. Kamar mandi/WC	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemeliharaan kamar mandi/WC dilakukan secara lengkap (seluruh kamar mandi/WC yang ada) 2). Cukup : Jika pemeliharaan kamar mandi/WC dilakukan kurang secara lengkap (hanya KM/WC tertentu) 3). Kurang :Jika pemeliharaan kamar mandi/WC dilakukan hanya sebagian kecil yang dilakukan pemeliharaan 4). Tidak Ada: Jika kamar mandi/WC tidak dilakukan pemeliharaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: Jika kamar mandi/WC dan fasilitas pendukungnya dilakukan dengan terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika pemeliharaan kamar mandi/WC dilakukan kurang rutin 3). Jarang sekali :Jika pemeliharaan kamar mandi/WC sangat jarang dilakukan 4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan kamar mandi/WC
13. Peralatan Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemeliharaan peralatan kerja dilakukan secara lengkap (seluruh peralatan kerja yang ada) 2). Cukup : Jika pemeliharaan peralatan kerja dilakukan kurang secara lengkap (hanya peralatan tertentu) 3). Kurang :Jika pemeliharaan peralatan kerja dilakukan hanya sebagian kecil yang dilakukan pemeliharaan 4). Tidak Ada: Jika peralatan kerja tidak dilakukan pemeliharaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: Jika peralatan kerja dilakukan dengan terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika pemeliharaan peralatan kerja dilakukan kurang rutin 3). Jarang sekali :Jika pemeliharaan peralatan kerja sangat jarang dilakukan 4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan peralatan kerja

PEMELIHARAAN	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
	PELAKSANAAN	KEBERLANJUTAN
14. Pencucian kendaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pencucian kendaraan dilakukan secara lengkap (seluruh kendaraan yang ada) 2). Cukup : Jika pencucian kendaraan dilakukan kurang secara lengkap (hanya kendaraan tertentu) 3). Kurang :Jika pencucian kendaraan dilakukan hanya sebagian kecil yang dilakukan pencucian 4). Tidak Ada: Jika peralatan kerja tidak dilakukan pemeliharaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: Jika peralatan kerja dilakukan dengan terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika pencucian kendaraan dilakukan kurang rutin 3). Jarang sekali :Jika pencucian kendaraan sangat jarang dilakukan 4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pencucian

Pemantauan Lingkungan

D. PEMANTAUAN LINGKUNGAN	DESKRIPSI DAN PANDUAN	
	PELAKSANAAN	KEBERLANJUTAN
1. Pemantauan lindi	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (sesuai jumlah sampel dan parameter yang disyaratkan) 2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya jumlah dan parameter tertentu) 3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil sampel dan parameter yang disyaratkan 4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan pada lindi 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2 sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 4). Tidak pernah: Pemantauan lindi tidak pernah dilakukan
2. Kualitas Udara	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (sesuai jumlah sampel dan parameter yang disyaratkan) 2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya jumlah dan parameter tertentu) 3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil sampel dan parameter yang disyaratkan 4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan pada udara 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2 sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL

		4). Tidak pernah: Pemantauan udara tidak pernah dilakukan
3. Stabilitas Lereng	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (seluruh lereng) 2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya lereng tertentu) 3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil lereng 4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan pada seluruh lereng 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP 2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2 sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP 3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP 4). Tidak pernah: Pemantauan lereng tidak pernah dilakukan
4. Konstruksi Bang. di TPA	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (seluruh Konst. Bangunan di TPA) 2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya Konst. Bangunan di TPA tertentu) 3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil Konst. Bangunan di TPA 4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan pada seluruh Konst. Bangunan di TPA 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP 2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2 sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP 3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP 4). Tidak pernah: Pemantauan Konst. Bangunan di TPA tidak pernah dilakukan
5. Timbunan sampah	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (seluruh timbunan sampah di TPA) 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP

	<p>2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya timbunan tertentu)</p> <p>3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil timbunan sampah</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan pada seluruh timbunan</p>	<p>2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2 sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP</p> <p>3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP</p> <p>4). Tidak pernah: Pemantauan di TPA tidak pernah dilakukan</p>
6. Drainase Lingkungan	<p>1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (seluruh drainase lingkungan yang ada)</p> <p>2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya drainase tertentu)</p> <p>3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil timbunan sampah</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan pada seluruh drainase</p>	<p>1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP</p> <p>2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2 sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP</p> <p>3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP</p> <p>4). Tidak pernah: Pemantauan drainase lingkungan tidak pernah dilakukan</p>
7. Pemulung	<p>1). Lengkap: Jika pemantauan terhadap pemulung dilakukan secara keseluruhan</p> <p>2). Cukup : Jika pemantauan pemulung dilakukan kurang lengkap (hanya pemulung tertentu)</p> <p>3). Kurang : Jika pemantauan pemulung dilakukan sebagian kecil saja</p>	<p>1). Rutin: pemantauan terhadap dilakukan rutin</p> <p>2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2</p> <p>3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali</p> <p>4). Tidak pernah: Pemantauan tidak pernah dilakukan</p>

	4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan terhadap pemulung	
8. Keresahan Masy sekitar	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (sesuai jumlah sampel dan parameter yang disyaratkan) 2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya jumlah dan parameter tertentu) 3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil sampel dan parameter yang disyaratkan 4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2 sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 4). Tidak pernah: Pemantauan tidak pernah dilakukan
9. Konflik Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (sesuai jumlah sampel dan parameter yang disyaratkan) 2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya jumlah dan parameter tertentu) 3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil sampel dan parameter yang disyaratkan 4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2 sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 4). Tidak pernah: Pemantauan tidak pernah dilakukan

10. Flora & Fauna	<p>5). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (sesuai jumlah sampel dan parameter yang disyaratkan)</p> <p>6). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya jumlah dan parameter tertentu)</p> <p>7). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil sampel dan parameter yang disyaratkan</p> <p>8). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan pada udara</p>	<p>1) Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>2) Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2 sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>3) Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>4) Tidak pernah: Pemantauan tidak pernah dilakukan</p>
11. Kualitas Air Permukaan	<p>1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (sesuai jumlah sampel dan parameter yang disyaratkan)</p> <p>2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya jumlah dan parameter tertentu)</p> <p>3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil sampel dan parameter yang disyaratkan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan pada udara</p>	<p>1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2 sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>4). Tidak pernah: Pemantauan tidak pernah dilakukan</p>
12. Kualitas Air Tanah	<p>1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (sesuai jumlah sampel dan parameter yang disyaratkan)</p>	<p>1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p>

	<p>2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya jumlah dan parameter tertentu)</p> <p>3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil sampel dan parameter yang disyaratkan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan pada udara</p>	<p>2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2 sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>4). Tidak pernah: Pemantauan tidak pernah dilakukan</p>
13. Bau Sampah	<p>1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (sesuai jumlah sampel dan parameter yang disyaratkan)</p> <p>2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya jumlah dan parameter tertentu)</p> <p>3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil sampel dan parameter yang disyaratkan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan pada udara</p>	<p>1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2 sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>4). Tidak pernah: Pemantauan tidak pernah dilakukan</p>
14. Kesehatan Masyarakat Sekitar	<p>1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (sesuai jumlah sampel dan parameter yang disyaratkan)</p> <p>2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya jumlah dan parameter tertentu)</p>	<p>1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2 sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p>

	<p>3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil sampel dan parameter yang disyaratkan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan</p>	<p>3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>4). Tidak pernah: Pemantauan tidak pernah dilakukan</p>
15. Kepuasan Pelanggan	<p>1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (sesuai jumlah sampel dan parameter yang disyaratkan)</p> <p>2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya jumlah dan parameter tertentu)</p> <p>3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil sampel dan parameter yang disyaratkan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan</p>	<p>1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-kadang sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>4). Tidak pernah: Pemantauan tidak pernah dilakukan</p>